

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media komik digital dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi akidah akhlak di MTsN 1 Pandeglang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Media pembelajaran yang digunakan di MTsN 1 Pandeglang sebelum diterapkannya media komik digital masih bersifat konvensional, yaitu berupa buku teks, papan tulis, dan metode ceramah. Penggunaan media tersebut belum sepenuhnya mampu menarik perhatian siswa maupun menumbuhkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, yang ditunjukkan dengan kurangnya keterlibatan aktif, rendahnya motivasi, serta minimnya rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum diterapkannya penggunaan media komik digital dalam proses pembelajaran, tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikategorikan relatif kurang baik. Hal ini terlihat dari hasil pretest serta angket minat belajar yang disebarakan kepada siswa, di mana sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Indikator rendahnya minat belajar tersebut tampak dari beberapa aspek, antara lain kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, minimnya partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta rendahnya rasa ingin tahu untuk mendalami materi Akidah Akhlak. Dengan demikian, kondisi awal

ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian mereka sekaligus menumbuhkan motivasi intrinsik untuk belajar lebih optimal.

3. Media komik digital berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi Akidah Akhlak di MTsN 1 Pandeglang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil uji hipotesis dengan paired sample t-test media pembelajaran menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, Dan minat belajar siswa pun sama manunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hal ini membuktikan bahwa media komik digital berpengaruh nyata dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi Akidah Akhlak di MTsN 1 Pandeglang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Media komik digital dapat dijadikan salah satu alternatif yang efektif karena mampu meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan komik digital, guru dapat menyajikan materi secara lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Bagi sekolah, pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas teknologi maupun pelatihan bagi guru agar dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis

digital, termasuk komik digital. Dukungan tersebut akan membantu terciptanya suasana belajar yang lebih modern, menyenangkan, serta sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Bagi siswa, siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan guru, termasuk komik digital, sebagai sarana untuk meningkatkan minat dan pemahaman terhadap materi Akidah Akhlak. Siswa juga diharapkan dapat menjadikan pembelajaran melalui komik digital sebagai motivasi untuk lebih giat belajar, tidak hanya saat di kelas tetapi juga secara mandiri di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak, materi pelajaran lain, atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh komik digital terhadap hasil belajar, kreativitas, atau motivasi siswa, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas media komik digital.